

## Demi Salurkan Bantuan, Kapolres Blusukan

**BANTUL (KR)** - Menapaki jalan sempit penuh batu berserakan, di hutan Wukirsari Imogiri, Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK bersama rombongan dari jajaran perwira Polres Bantul menuju rumah sangat sederhana yang dihuni seorang janda usia 75 tahun, Ny Sogiyem. Kedatangan Kapolres Bantul dan rombongan ke rumah Ny Sogiyem, Jumat (23/7) untuk menyalurkan bantuan beras dari pemerintah. Penyerahan bantuan sembako ini juga dilakukan kepada masyarakat lainnya di Bantul yang terdampak PPKM atau Covid-19. Sampai minggu ini beras yang dibagikan kepada masyarakat mencapai 35 ton. Menurut Kapolres Bantul, dengan pemberlakuan PP-

KM Darurat dilanjutkan PPKM level 4, banyak masyarakat yang terdampak ekonominya, sehingga perlu bantuan terutama logistik berupa sembako. Untuk itu Polres Bantul setiap hari menyalurkan bantuan beras dari pemerintah kepada masyarakat lapisan bawah, mulai dari warga dhuafa, pengemudi becak, awak ojek, panti asuhan dan lainnya. Bahkan untuk menyalurkan bantuan sampai ke masyarakat, Kapolres Bantul bersama rombongan dengan mengendarai sepeda motor menuju ke sasaran bantuan. "Kami ingin bertemu warga terdampak Covid-19 yang layak dibantu, seperti Ny Sogiyem yang kondisi rumahnya sangat sederhana

terbuat dari kayu dan bambu ini," papar Kapolres Bantul. Sementara Ny Sogiyem ketika menyambut kedatangan rombongan Polisi dan menerima penyerahan bantuan dengan terbata-bata dan haru hingga meneteskan air mata. "Matur nuwun, matur nuwun, matur nuwun," hanya kalimat itu yang bisa diucapkan Ny Sogiyem. Ditegaskan Kapolres Bantul, penyaluran beras dari pemerintah melalui TNI-Polri bertujuan untuk membantu serta meringankan beban masyarakat di tengah pemberlakuan PPKM level 4, dengan tetap mengedepankan rasa humanis kepada masyarakat. AKBP Ihsan juga mengingatkan kepada masyarakat, agar jangan merasa ragu atau sungkan melakukan



KR-Judiman

**Kapolres Bantul menyerahkan bantuan kepada Ny Sogiyem di Wukirsari.** komunikasi dengan TNI-Polri, apabila ada tetangga yang membutuhkan bantuan, segeralah memberitahukan kepada Polres atau TNI-Polri. "Sesuai instruksi Kapolri agar seluruh Polda dan Polres serta jajarannya agar melakukan akselerasi atau percepatan penyaluran bantuan sosial dari pemerintah. Sehingga kami akan mendistribusikan bansos dengan metode proaktif dan reaktif serta tepat sasaran," pungkask Kapolres Bantul. (Jdm)

**KR RADIO**  
107.2 FM

Minggu, 25 Juli 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	11	9	14	3
PMI Sleman (0274) 869909	2	3	7	0
PMI Bantul (0274) 2810022	2	8	7	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	1	4	12	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	1	13	3

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

## PAW Bawaslu Sleman Resmi Dilantik



KR-Istimewa

**PAW Anggota Bawaslu Sleman H Mujibur Rahman membacakan pakta integritas saat pelantikan.**

**SLEMAN (KR)** - Pengganti Antar Waktu (PAW) Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sleman sisa masa jabatan 2018-2023, H Mujibur Rahman dilantik oleh Ketua Bawaslu RI Abhan secara daring, Jumat (23/7). Adapun pelantikan secara luring terbatas (prokes ketat) diadakan di Kantor Bawaslu DIY dihadiri oleh jajaran Pimpinan Bawaslu DIY dan Bawaslu Sleman beserta sekretariat.

Secara daring, Abhan mengucapkan selamat kepada PAW Anggota Bawaslu kabupaten/kota yang hari itu dilantik. Ia berharap para anggota Bawaslu yang dilantik agar segera bekerja menyesuaikan tupoksi di masing-masing ranah kerjanya, terlebih dalam menyongsong Pemilu Serentak 2024.

"Saya harap semua segera berkoordinasi dan bersinergi terkait kerja-kerja pengawasan dengan Ketua dan Anggota Bawaslu yang sudah ada sebelumnya. Terlebih kita akan menghadapi Pemilu Serentak 2024 nanti," ujar Abhan.

Sementara Mujibur Rahman menyatakan siap bekerja penuh waktu dan fokus pada amanah yang diembannya sampai akhir masa jabatan. "Kami akan bekerja secara profesional dan proporsional. Bawaslu Sleman harus meraih kepercayaan publik sebagai pengawas pemilu yang selalu menjaga dan mengedepankan profesionalisme, integritas, independensi, dan netralitas," ujarnya.

Terpisah, Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi mengatakan, sebagai mitra kerja, ia berharap ke depannya bisa bersinergi untuk menyongsong Pemilu Serentak 2024. "Beliau (Mujibur Rahman) mempunyai pengalaman sebagai penyelenggara Pemilu, sehingga bisa menjadi modal yang bagus untuk menegakkan prinsip profesionalitas. Dengan kehadiran beliau, kami berharap sinergitas antara KPU Sleman dan Bawaslu Sleman semakin kuat lagi dalam menyukseskan Pemilu Serentak 2024," ujar Trapsi. (Dev)

## 71 MAHASISWA UMY Lolos Program Kampus Mengajar

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 71 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dinyatakan lolos seleksi program Kampus Mengajar tahun 2021 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek). Mereka terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan di UMY, dan jumlah tersebut meningkat dari tahun 2020 yaitu hanya 6 mahasiswa.

Koordinator Lembaga Pengembangan Pendidikan UMY Sakir Ridho Wijaya SIP MIP mengemukakan hal tersebut, Sabtu (24/7). Kampus Mengajar merupakan salah satu program Kemendikbud-Ristek. "Dalam rangka mewujudkan ekosistem Kampus Merdeka, Kampus Mengajar menjadi salah satu programnya, dengan tujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa," ujar Sakir.

Disebutkan, untuk mengikuti program ini ada beberapa persyaratan. Di antaranya berkas akademik, mahasiswa aktif semester 5, mahasiswa yang mengikuti organisasi serta berprestasi. "Jadi, selama mengikuti program ini, mahasiswa sama saja mengikuti satu semester yang setara 20 Sistem Kredit Studi (SKS)," jelas Sakir.

Di masa pandemi ini, ke-71 mahasiswa UMY itu akan ditempatkan di sejumlah sekolah yang ditentukan Kemendikbud-Ristek, namun sesuai domisili mahasiswa. Dalam satu kelompok akan berjumlah enam mahasiswa yang akan membantu sekolah-sekolah SD maupun SMP. "Mereka akan membantu mengatur manajemen sekolah, terutama sekolah dasar atau menengah pertama. Dalam hal memperbaiki kualitas yang belum memadai dan pendampingan," jelas Koordinator Lembaga Pengembangan Pendidikan UMY.

Dikemukakan, Kampus Mengajar bukan diartikan mahasiswa akan mengajar. Namun menurut Sakir lebih ditekankan sebagai fasilitator dan juga mendampingi guru. Terlebih di kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang, guru dituntut membuat pembelajaran yang menarik. Dengan adanya mahasiswa, mereka bisa membantu guru membuat pembelajaran. (Fsy)

## MESKI JUMLAH PELANGGARAN CENDERUNG MENURUN Mudahkan Pantauan, Isoman di Shelter

**YOGYA (KR)** - Kasus harian Covid-19 di DIY masih fluktuatif serta angka kematian yang masih tergolong tinggi menuntut perhatian dari semua pihak. Salah satu hal yang perlu menjadi prioritas perhatian adalah penegakan prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan.

Penegakan prokes tidak hanya dilakukan saat seseorang bepergian ke luar rumah, tapi saat berkumpul dengan keluarga.

"Adanya kebijakan PPKM Darurat atau PPKM level 4 menjadikan mobilitas di lingkungan rumah meningkat. Karena dampak dari adanya pengetatan di tempat umum dan diberlakukannya WFH menjadikan warga lebih memilih tinggal di rumah. Meningkatkan mobilitas tersebut harus diimbangi kedisiplinan dan penegakan pro-

kes, agar terjadinya penularan atau klaster baru di lingkungan keluarga bisa dihindari," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (24/7).

Noviar mengatakan, meski jika dibandingkan dengan awal-awal kebijakan PPKM Darurat jumlah pelanggaran sudah mulai menurun. Namun masyarakat tidak boleh abai terhadap penegakan prokes, karena Covid-19 masih bisa mengancam. Oleh karena itu se-

lain mengintensifkan pengawasan, pihaknya terus berupaya agar poin-poin yang ada dalam PPKM bisa diterapkan dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai pengorbanan yang sudah dilakukan selama ini menjadi sia-sia hanya karena perilaku oknum yang tidak bertanggung jawab.

"Memang kalau dilihat dari jumlah pelanggaran sudah mulai turun. Hal itu bisa dilihat dari jumlah pelanggaran dalam sehari kurang dari 50, padahal dulunya bisa mencapai 100 lebih pelanggaran dalam sehari. Walaupun demikian, masyarakat tidak boleh menjadi kendor dalam penegakan prokes," ungkapnya.

Lebih lanjut Noviar mengimbau kepada mereka yang sedang terpapar Covid-19 dan menjalani

isoman sebaiknya tinggal di shelter yang sudah disediakan. Hal tersebut perlu dilakukan agar kondisi kesehatan mereka bisa selalu terpantau. Baik dari sisi kesehatan, asupan gizi serta beberapa kebutuhan lainnya. Apabila hal itu bisa dilakukan dengan baik, selain layanan bagi pasien Covid-19 bisa maksimal, terjadinya kematian saat menjalankan isoman bisa dihindari.

"Saat ini angka penurunan kasus mulai kelihatan. Walaupun begitu, penegakan prokes dan vaksinasi harus benar-benar dilaksanakan dengan baik. Karena kedua hal tersebut menjadi salah satu kunci untuk mencegah penularan Covid-19 atau memutuskan mata rantai penyebaran," terangnya. (Ria)

## USAHA MACET, KARYAWAN MERANA Pelaku Bisnis Berharap PPKM Berakhir

**YOGYA (KR)** - Masa pandemi Covid-19 ditambah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pelaku bisnis menjerit. Pasalnya usaha yang dijalankan macet padahal menjadi gantungan hidup karyawan. Mereka berharap PPKM tidak perlu diperpanjang, tetapi lebih mengedepankan sosialisasi dan disiplin prokes, usaha tetap bisa berjalan.

"Kesehatan utama tetapi kami berharap ekonomi tetap bisa berjalan beringan di masa pandemi ini dengan prokes tingkat tinggi. Pemerintah harus bijak dalam memutuskan perpanjangan PPKM ini," ucap Ketua DPD PPJ (Perkumpulan Pengusaha Jasa Boga Indonesia) DIY, Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM kepada KR, Sabtu (24/7). Dewi menyebutkan saat ini kisaran 90-95 % bisnis catering mati suri. "Hanya yang punya kontrak dengan lembaga-lembaga diklat masih bisa menjalankan bisnisnya, terutama sekolah-sekolah kedisiplinan di DIY," ujarnya.

Pembatasan berbagai resepsi, baik pernikahan atau resepsi lainnya oleh PPKM darurat, maksimal dihadiri oleh 30 orang, lanjut Dewi, jelas tidak mencapai BEP (Break Event Point). "Jika pun kami layani sebatas untuk memberikan pekerjaan ke-

pada karyawan, mengingat jika karyawan tidak punya penghasilan maka motivasinya akan menurun," ujarnya.

Dewi menyebutkan yang diperlukan adalah stimulus-stimulus usaha selama masa PPKM Darurat. "Dan bantuan modal kerja pada saat kondisi pascaCovid, harus diperhatikan pemerintah," tegasnya.

Sementara Ketua DPD Organisasi Angkatan Darat (Organda) DIY V Hantoro menyatakan dari awal pihaknya tidak setuju kebijakan PPKM Darurat tapi tidak berdaya dan hanya bisa mematuhi. "Bepa besar dampak ekonomi masyarakat yang timbul terutama bagi masyarakat yang bekerja di sektor informal, pemerintah harus transparan," tegasnya.

Disebutkan saat ini anggota Organda DIY tidak ada yang beroperasi karena mematuhi kebijakan PPKM dan kondisinya semakin terpuruk "Harapan kami ada solusi bagi anggota dan awak angkutan baik dari Pemda maupun Pemerintah Pusat," ucap Hantoro. Solusi yang diharapkan, lanjut Hantoro, di antaranya bantuan tunai untuk awak angkutan, penghapusan PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) untuk plat kuning. (Vin)

## Vaksinasi Massal Tahap Kedua Presesi Polri



KR-Haryadi

**Petugas dari Puskesmas Sedayu 1 sedang melaksanakan vaksinasi.**

**BANTUL (KR)** - Polsek Sedayu Polres Bantul Polda DIY, Sabtu (24/7) mulai pukul 08.00-11.30 WIB, menyelenggarakan vaksinasi massal (Vaksinasi Massal Tahap Kedua Presesi Polri), bertempat di Kantor Kelurahan Argosari Sedayu, Bantul. Dalam kegiatan tersebut, petugas menargetkan melakukan vaksinasi terhadap 173 warga. Pelaksanaan Vaksinasi Massal Tahap Kedua Presesi Polri, dipimpin Kapolsek Sedayu Kopol Ard Hartana SH MH MM, beserta 15 tenaga kesehatan dari Puskesmas Sedayu 1 (dua vaksinator dan 13 nakes). Ardi Hartana menyampaikan pelaksanaan vaksinasi massal dalam rangka 'Gerai Vaksin Presesi Bhakti Kesehatan Bhayangkara untuk Negeri' diselenggarakan Polsek Sedayu bekerja sama dengan Puskesmas Sedayu 1. Vaksinasi menggunakan vaksin Sinovac dosis 2, dengan target 173 warga Sedayu. Jajaran Polsek Sedayu yang terlibat dalam vaksinasi antara lain Kanit Lantasi AKP Sarikan, Kanit Reskrim AKP Muji Seharjo SH Map, Ka-

nit Shabara AKP Wahono, Kasium Iptu Purwanto, Kasi Humas Ipda Suraya, dan Kanit Provos Ipda Sunaryo. Hadir juga Camat Sedayu Sarjiman SIP ME, Kepala Puskesmas Sedayu 1 dr Sistia Utami, dan para lurah. Vaksinasi massal tahap kedua masih terkait dengan rangkaian Hari Bhayangkara 2021, untuk mewujudkan "Transformasi Polri yang Prosesi Mendukung Program Pemerintahan Pusat dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 untuk Masyarakat Sehat dan Pemulihan Ekonomi Nasional Menuju Indonesia Maju". Mengenai mekanisme pemberian vaksin, Ardi Hartana menyampaikan warga yang akan menjalani vaksinasi wajib datang ke lokasi dan melakukan registrasi ke petugas, kemudian menjalani tahap screening dan menjalani vaksinasi. (Hrd)

## KERJA SAMA BAZNAS DIY DAN RSB YOGYAKARTA Datang, Santri Bumi Cendekia Diskrining Covid



KR-Istimewa

**Proses skrining Covid-19 untuk santri Ponpes Bumi Cendekia yang baru datang.**

**SLEMAN (KR)** - Agar bisa dipastikan benar-benar tidak terpapar Covid-19, para santri baru Pondok Pesantren Bumi Cendekia yang datang ke pesantren dilakukan skrining di kompleks pesantren setempat, Sabtu (24/7). Skrining Covid-19 ini bekerja sama dengan Baznas DIY dan Rumah Sehat Baznas (RSB) Yogyakarta. Skrining kali ini melibatkan 6 tenaga kesehatan dari Rumah Sehat Baznas Yogyakarta. Diikuti oleh 22 santri yang baru datang. Hasil skrining dengan swab dinyatakan ke-22 santri negatif Covid-19. Kegiatan yang sama akan dilakukan lagi pada Sabtu 31 Juli mendatang untuk kedatangan santri tahap kedua.

Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan) Baznas DIY H Jazilus Sakhok MA PhD mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka membantu program pemerintah dalam upaya penanganan Covid-19 di DIY. "Baznas DIY terus melakukan berbagai upaya dalam layanan kepada masyarakat. Salah satunya melalui program kesehatan (DIY SEHAT) dengan mengadakan skrining Covid-19 yang diadakan di Pesantren Bumi Cendekia ini. Ini penting untuk para santri yang baru datang," kata Jazilus Sakhok di sela menyaksikan proses skrining di Kompleks Rumah Budaya Joglo Abang, Gombang, Kalurahan Tirtoadi, Kapanewon Mlati Sleman. (Fie)

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB  
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 24/JULI/2021

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14.425	-	14.675
EURO	16.925	-	17.225
AUD	10.600	-	10.850
GBP	19.800	-	20.300
CHF	15.600	-	15.900
SGD	10.775	-	11.125
JPY	129,50	-	134,50
MYR	3.350	-	3.550
SAR	3.725	-	4.025
YUAN	2.175	-	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing